

## ABSTRAK

Dalam berbagai wacana tentang fungsi media massa, disebutkan empat fungsi media massa yaitu fungsi penyalur informasi, fungsi mendidik, fungsi menghibur, dan fungsi mempengaruhi. Keempat fungsi tersebut melekat dalam media massa secara utuh, dalam arti harus dilaksanakan secara bersama-sama, tidak boleh mengutamakan satu atau dua fungsi tetapi mengabaikan fungsi-fungsi lainnya. Dengan demikian, fungsi media massa sesungguhnya hanya satu fungsi namun dipilah-pilah menjadi empat fungsi, dengan kata lain media massa adalah *four in one fuction*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah diksi (pilihan kata) dan gaya bahasa yang digunakan dalam berita Pojok Kampung di JTV, yang menggunakan pengantar bahasa Jawa. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pemakaian diksi dan gaya bahasa yang digunakan dalam Pojok Kampung. Hal ini berkaitan dengan unda-usuk bahasa Jawa yang memiliki tingkat tutur yang kompleks. Penggunaan tingkat tutur dalam suatu media mempengaruhi pelaksanaan fungsi pendidikan yang diemban oleh media tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ragam bahasa, teori ragam bahasa jurnalistik, teori diksi, teori makna kata, teori pembentukan kata, teori unda-usuk bahasa Jawa, dan teori gaya bahasa. Teori ragam bahasa digunakan karena diksi dan gaya bahasa merupakan bagian dari ragam bahasa. Ragam bahasa yang digunakan oleh Pojok Kampung adalah ragam bahasa jurnalistik karena Pojok Kampung merupakan sarana informasi yang menggunakan media massa elektronik. Penganalisisan diksi tidak terlepas dari makna kata sehingga teori makna kata digunakan. Pemakaian diksi juga terkait dengan unda-usuk bahasa, maka teori unda-usuk bahasa Jawa digunakan karena bahasa Jawa memiliki tingkat tutur yang berbeda-beda dalam pemakaiannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap teks naskah (*skrip*) berita Pojok Kampung dengan pemaparan apa adanya tanpa memperhitungkan benar atau salah. Analisis data dilakukan terhadap pemakaian diksi dan gaya bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian diksi dikelompokkan ke dalam (1) pemakaian kata dan frasa asing, (2) pemakaian kata *walikan*, (3) pemakaian kata dan frasa lama, (4) pemakaian frasa baru, (5) pemakaian kata dan frasa dialek Surabaya, (6) pemakaian kata dengan pemajemukan, dan (7) pemakaian kata dan frasa berkonotasi negatif. Adapun penganalisisan gaya bahasa dikelompokkan ke dalam (1) gaya bahasa antitesis, (2) gaya bahasa prolepsis atau antisipasi, (3) gaya bahasa klimaks, (4) gaya bahasa antiklimaks, (5) gaya bahasa antonomasia, dan (6) gaya bahasa asonansi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu linguistik, dalam turut serta memperkaya pengetahuan tentang ragam bahasa. Selain itu, dapat menambah wawasan bagi pembaca akan pentingnya penguasaan penggunaan bahasa terutama pilihan kata yang digunakan untuk menunjang komunikasi yang lebih efektif.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**